

Dampak Munculnya Akun Anonim untuk Mengekspresikan Diri Melalui Sosial Media

Evi Intan Puspitasari

Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

E-mail: intanevi224@gmail.com

Abstract. Nowadays the community considers social media as one of the most important things in daily life. For the social media community is a form of self-editing exporters, for example, many anonymous accounts that violate ethics in their use in social media such as accounts to spread hoaxes, build hatred, and are provocative, but on the other hand anonymous accounts have a positive impact if used wisely. The purpose of this study is to determine the impact of anonymous accounts for the public from the positive and negative sides of using anonymous accounts. The research method used is descriptive qualitative analysis of anonymous accounts on social media and through interviews from several sources with an analysis of positive and negative impacts. The results showed that an anonymous Twitter account can be a medium to pour out your heart through writing. Twitter can be an entertainment for users through uploading posts, photos and videos.

Keywords: akun anonim, mengekspresikan diri, media sosial, twitter.

1. Pendahuluan

Kemajuan peradaban dunia menuntut manusia untuk mengikuti laju pertumbuhan teknologi (Ari & Putri, 2015). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah cara interaksi individu dengan individu yang lain. Internet menjadi sebuah ruang digital baru yang menciptakan sebuah ruang kultural. Tidak dapat dihindari bahwa keberadaan internet memberikan banyak kemudahan kepada penggunanya. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia dapat dicari melalui internet. Internet menembus batas dimensi kehidupan pengguna, waktu, dan ruang, yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun (Afriluyanto, 2018).

Akun anonim saat ini makin marak terjadi di Indonesia, akun anonim yaitu sebuah akun penggunaannya menyamarkan identitas asli dalam sosial media. Anonimitas berasal dari kata Yunani yang berarti 'tanpa nama' yang dipakai untuk mengidentifikasi obyek baik berupa manusia ataupun benda (Hasfi, Usmand, & Santosa, 2017). Banyak remaja yang menggunakan akun anonim untuk berbagai macam tujuan remaja tak jarang mengatasi permasalahan tersebut dengan membuat akun-akun fiktif (tidak menggunakan nama asli) untuk lebih ekspresif dalam berkomunikasi dengan teman-teman lain atau remaja cenderung menggunakan media sosial yang tidak digunakan oleh orang tua untuk mengekspresikan pendapatnya (Limilia, 2016). Akun anonim, akun palsu, akun abal-abal dan akun tidak jelas lainnya adalah orang-orang yang menulis, beropini, memanfaatkan media sosial dan beraktifitas didunia maya tanpa ingin diketahui identitas pribadinya oleh orang lain. Dengan menggunakan akun anonim, mereka merasa bebas dalam menulis, beropini, dan berkarya (Kurnia, 2018). Dengan perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini banyak berbagai media sosial yang digunakan masyarakat. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari twitter. Twitter merupakan media sosial terdiri dari beberapa tulisan gambar dan video. Salah satu bentuk akun anonim yang terkenal dikalangan remaja saat ini adalah akun *@Rintik Sedu*. Akun ini populer

karena beberapa unggahan tulisannya yang memberi motivasi dengan kata-kata yang indah bagi para pengikutnya. Unggahannya berupa kalimat tentang masalah kehidupan, curahan isi hati dan masalah percintaan.

2. Metode

Metode yang digunakan berupa diskriptif kualitatif dengan menggunakan penjelasan terkait dengan penelitian yang tujuannya untuk mengamati kegiatan subjek penelitian dalam menggunakan media sosial. Selain itu penulis menggunakan analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat (Juditha, 2015).

Pengumpulan data dari penelitian merupakan salah satu akun twitter *@Rintik Sedu*. Pemilik akun ini adalah salah satu penulis bernama Nadhifa Allya Tsana. Metode pengumpulan data ini dengan mengumpulkan bukti dari beberapa tangkapan layar dari akun tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang sebagai media untuk berbagai interaksi. Salah satunya dengan menggunakan jejaring sosial. Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial (Putri, Nurwati, & S., 2016). Twitter misalnya, hal ini juga yang dianggap memicu tingginya intensitas penggunaan jejaring sosial Twitter pada remaja yang berusia 18 tahun. Remaja yang berusia 18 tahun cenderung lebih aktif di jejaring sosial karena melalui jejaring sosial, remaja bisa berkomunikasi dengan siapapun tanpa batasan ruang dan waktu (Galang, Putra, Dra, Marhaeni, & Si, 2015). Pada dasarnya dari banyak akun anonim di twitter saya ambil contoh, di antaranya *@MajelisLucu*, *@Cenayangfilm*, *@JurigLagu*, *@makmummasjid*, *@pergijauh*. Di sisi lain banyak akun anonim berisik atau tentang konten lucu yang digemari para remaja, ada juga akun *twitter* yang konten lengkap memuat kesedihan, dan membangun semangat bagi para *followers*nya. Beberapa contohnya yaitu, *@wartawanisme*, *@MahasiswaYeah*, dan *@RintikSedu*.

Akun yang dijadikan obyek penelitian yaitu, *@RintikSedu*. Sebuah akun milik seorang penulis bernama Nadhifa Allya Tsana. Selain menulis empat judul buku, Nadhifa juga dikenal aktif membuat podcast di Spotify. Pemilik akun memilih kata Rintik Sedu yang memiliki makna setiap kesedihan yang dirasakan harus dituliskan. Akun tersebut dijadikan objek penelitian karena konten yang ditulis sangat menarik dan memiliki dampak positif menumbuhkan semangat bagi para pengikutnya yang didominasi oleh remaja yang merasa terwakilkan perasaannya melalui *tweet* dari akun *@RintikSedu*. Akun *@RintikSedu* ini mempunyai pengikut 810 ribu akun. Unggahan berisi kalimat tentang kata inspiratif, patah hati dan berbagai masalah kehidupan. Berdasarkan unggahan yang disebutkan sebelumnya, diambil dari dua unggahan. Unggahan mengenai kalimat tentang cinta dan masalah kehidupan yang akan dibahas.





1. Tentang cinta

Gambar 1 merupakan contoh tulisan dari akun *@RintikSedu* tentang di dalam hubungan terkadang terlibat perasaan yang sama tanpa harus menjadi sepasang kekasih. Pemilik akun menuliskan kalimat yang sederhana namun sangat jelas dipahami oleh pembaca. Tulisan tersebut bentuk dari pengungkapan diri melalui kalimat yang ditulis.

2. Tentang masalah kehidupan

Gambar 2 terdapat contoh unggahan mengenai kalimat tentang bagaimana seseorang yang ragu mengambil keputusan dalam di pikirannya hanya ada rasa kekhawatiran untuk mencari kesempatan dan takut mengambil keputusan untuk melangkah. Dari tulisan tersebut penulis memberikan pesan jangan menakuti diri sendiri dengan membayangkan hal-hal yang tidak penting karena hanya akan membuang waktu cari kesempatan untuk menjadi yang lebih baik.

Berkaitan dengan media sosial twitter, remaja memanfaatkan media sosial untuk mengekspresikan diri dengan mengunggah tulisannya lewat twitter. Hal tersebut memiliki dampak positif karena adanya kreativitas yang bias dikembangkan melalui tulisan-tulisan yang mereka buat sehingga membuat beberapa orang terinspirasi. Media sosial terhadap dunia pendidikan secara umum dan membawa dampak positif bagi perkembangan pola pikir pelajar terutama para remaja millennial yang peduli akan karir edukatifnya (Ainiyah, 2018). Namun, disamping itu ada dampak negatif pemilik akun anonim tidak mempunyai sifat percaya diri untuk menunjukkan identitas diri yang sebenarnya. Beberapa penelitian yang mengaitkan perilaku anonim sebagai penyebab timbulnya dampak buruk dalam kaitannya penggunaan internet dan media sosial adalah penelitian yang dilakukan oleh Douglas dan McGarty yang memberikan kesimpulan tentang dampak anonimitas dalam dunia maya (Wicaksono & Irwansyah, 2017).

4. Simpulan

Fenomena akun anonim di media sosial twitter merupakan bentuk dari curahan hati hingga kalimat-kalimat motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna media sosial twitter paling banyak kalangan remaja memiliki dua dampak yaitu, dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dalam penelitian ini adalah remaja memiliki ruang untuk mencurahkan isi hati tanpa ada orang yang tahu tentang identitas dari akun anonim yang mereka punya bisa jadi mereka memanfaatkan media tersebut untuk mengembangkan kreatifitas mereka dalam menulis. Tetapi, disisi lain ada dampak negatif seseorang pemilik akun anonim tidak memiliki kepercayaan diri untuk menunjukkan identitas diri atau bisa saja mereka menggunakan media sosial untuk menghujat dan menyebarkan hoax.

5. Daftar Pustaka

- Afriluyanto, T. R. (2018). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 184–197. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1365>
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- Ari, S., & Putri, R. (2015). *MINORITISASI LGBT DI INDONESIA: CYBER BULLYING PADA AKUN INSTAGRAM @denarachman*. 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.14710/interaksi.4.1.73-81>
- Galang, I. P., Putra, D., Dra, S., Marhaeni, A., & Si, M. (2015). *SOSIAL TWITTER PADA REMAJA AKHIR*. 2(1), 48–58.
- Hasfi, N., Usmand, S., & Santosa, P. (2017). *Anonimitas di Media Sosial: Sarana Kebebasan Berekspresi atau Patologi Demokrasi?* 15(April), 28–38.
- Juditha, C. (2015). Cyberstalking di Twitter @triomacan2000 pada Pemilu 2014. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 18(1), 15–28. <https://doi.org/10.20422/jpk.v18i1.17>
- Kurnia, A. (2018). AKUN ANONIM DI MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN FENOMENA AKUN ANONIM DI MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN EKONOMI EKONOMI (Analisis Wacana pada Akun Instagram Lambe Turah. *Journal Communication Spectrum*, 7(2), 0–9.
- Limilia, P. (2016). *Peran Fitur Anonim Media Sosial Dalam Keputusan Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja*. (August 2016).
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Wicaksono, A., & Irwansyah, I. (2017). Fenomena Deindividuasi Dalam Akun Anonim Berita Gosip Selebriti Di Media Sosial Instagram. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 34. <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i2.1335>

